



BAB I

PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi membuat hampir seluruh aspek kehidupan kini bergantung pada komputer. Teknologi informasi telah menjadi kebutuhan utama bagi berbagai organisasi, termasuk pemerintahan, industri, dan lembaga pendidikan. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan informasi mendorong percepatan di bidang teknologi informasi, yang sangat penting dalam menunjang kegiatan administrasi, terutama melalui arsip. Arsip merupakan catatan kegiatan organisasi yang mengandung informasi penting dan berfungsi sebagai bukti tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Seiring dengan peningkatan pengelolaan dalam instansi pemerintah, diperlukan pengembangan sistem informasi pemerintahan yang lebih baik[1].

Dalam suatu instansi perkantoran, pengelolaan arsip yang baik sangat diperlukan, yaitu arsip yang tertata rapi dan mudah diakses kembali. Manajemen arsip yang efektif memudahkan pencarian informasi yang diperlukan. Saat ini, pengelolaan arsip berbasis elektronik menjadi kebutuhan penting di setiap unit kerja untuk menjaga keutuhan dokumen dari risiko kerusakan, seperti kebakaran atau bencana alam lainnya[2].

Arsip sangat penting untuk menyediakan informasi yang tepat bagi perencanaan dan kepentingan organisasi di masa depan, berdasarkan kegiatan yang tercatat dalam arsip tersebut. Pengelolaan arsip harus dilakukan secara teratur dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Proses ini dimulai dari penciptaan

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

arsip, pencatatan, hingga penyusutan arsip, yang secara keseluruhan dikenal sebagai siklus arsip. Pengelolaan arsip elektronik melibatkan pengendalian arsip dalam format digital secara efisien, efektif, dan sistematis, mencakup pembuatan, penerimaan, penggunaan, penyimpanan, pemeliharaan, alih media, penyusutan, akuisisi, deskripsi, pengolahan, preservasi, akses, dan pemanfaatan[3].

Pada April 2024, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir mulai menetapkan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dari Arsip Nasional Republik Indonesia kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Diharapkan aplikasi SRIKANDI ini dapat mengoptimalkan sistem pengarsipan di seluruh perangkat daerah di Kabupaten Indragiri Hilir, mengingat sebelumnya sistem pengarsipan masih secara manual dan belum berjalan optimal. Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mengelola arsip secara elektronik dalam organisasi. Sistem arsip ini beroperasi secara otomatis, mengubah pengelolaan arsip dari format cetak menjadi format digital[4]. Aplikasi SRIKANDI sangat bermanfaat dalam pengelolaan arsip dinamis, terutama bagi arsiparis dan staf di Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan arsip mulai dari proses penciptaan arsip, yang meliputi pembuatan, pengiriman dan penerimaan naskah dinas secara elektronik, setiap naskah yang dibuat menggunakan aplikasi SRIKANDI semua tercatat dengan nomor agenda dan klasifikasi surat secara otomatis. Setelah melalui proses penciptaan, maka naskah tersebut akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Semua naskah yang sudah tercipta, akan tersimpan didalam aplikasi SRIKANDI yang dapat mempermudah pemeliharaan



untuk menjaga arsip agar tetap otentik, utuh dan terpercaya serta juga dapat mempermudah temu kembali arsip dengan efektif dan efisien.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, sebagai administrator bertanggung jawab dalam pemahaman dan pembuatan akun bagi setiap OPD di Kabupaten Indragiri Hilir, telah melaksanakan bimbingan teknis (bimtek) bagi para pengguna aplikasi SRIKANDI. Bimtek ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi dalam mengelola arsip yang lebih efektif dan efisien. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ditemui berbagai kendala. Bapak Herman dan Ibu Tuti Yunita selaku pegawai di bidang pengelola arsip menyampaikan bahwa implementasi aplikasi SRIKANDI saat ini belum optimal. Kualitas sumber daya manusia (SDM) setiap OPD sangat memengaruhi kelancaran pelaksanaan SRIKANDI. Pengguna yang memiliki pengalaman dan pemahaman dalam teknologi informasi (TI) akan lebih mudah mengoperasikan SRIKANDI, tetapi sebaliknya, bagi pengguna dengan pemahaman dan pengalaman TI yang terbatas, hal ini dapat menjadi hambatan. Pengguna yang berusia lanjut dan memiliki pengalaman terbatas dalam TI akan menghadapi kesulitan dalam menggunakan SRIKANDI. Kelompok operator dengan latar belakang administratif manual memerlukan perhatian khusus karena terbiasa mengelola surat secara manual, sehingga peralihan ke sistem komputerisasi dirasa menghambat kinerja mereka. Implementasi SRIKANDI juga terhambat oleh keterbatasan kondisi dan infrastruktur, termasuk koneksi internet yang tidak stabil, perangkat TI yang kurang memadai, sehingga memperlambat proses operasional dan pengembangan aplikasi SRIKANDI. Meskipun aplikasi SRIKANDI memiliki antarmuka yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

mudah digunakan, tantangan tetap muncul, terutama bagi pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi ini.

Penggunaan video pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman pengguna terhadap berbagai aplikasi. Dengan format yang menarik dan mudah dipahami, video pembelajaran memungkinkan pengguna mempelajari aplikasi secara menyenangkan[5]. Video pembelajaran interaktif memungkinkan pengguna untuk langsung berlatih, sehingga memudahkan mereka memahami setiap langkah dalam pengelolaan arsip digital. Penerapan video pembelajaran interaktif dalam aplikasi SRIKANDI diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan pemahaman pengguna. Melalui video pembelajaran interaktif ini, pengguna dapat belajar secara mandiri dengan panduan yang jelas dan terstruktur, sehingga mengurangi ketergantungan pada pelatihan tatap muka yang mungkin tidak selalu tersedia.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “**Implementasi Video Pembelajaran Interaktif Untuk Mengelola Arsip Digital Menggunakan Aplikasi Srikandi**”. Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengguna mempunyai pemahaman terhadap aplikasi SRIKANDI sehingga dapat menjadi lebih baik di masa mendatang.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, adapun rumusan masalah nya adalah:

1. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir kesulitan dalam memberikan pelatihan kepada pengguna Aplikasi SRIKANDI dikarnakan SDM bidang arsip terbatas.
2. Bagaimana tingkat pemahaman pengguna aplikasi SRIKANDI dalam mengelola Arsip Digital.
3. Banyaknya pengguna aplikasi SRIKANDI dari OPD yang belum sepenuhnya memahami cara kerja aplikasi ini menyebabkan mereka sering kali meminta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, khususnya bidang kearsipan, untuk melakukan pelatihan ulang di kantor masing-masing. Permintaan pelatihan yang berulang ini mengakibatkan terganggunya kelancaran tugas dan pekerjaan pada bidang kearsipan

1.3 Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada pembuatan Video *tutorial* interaktif penggunaan aplikasi SRIKANDI yang ditambah animasi 2D dari mulai membuat naskah keluar, naskah masuk dan pengelolaan arsip.
2. Penelitian ini hanya melibatkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, terutama bidang kearsipan, serta beberapa OPD yang menggunakan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian tidak mencakup OPD di luar wilayah tersebut.
3. Penelitian terbatas pada masalah pemahaman pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI dan kesulitan dalam pelatihan ulang akibat keterbatasan sumber

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



daya manusia di bidang kearsipan. Aspek-aspek lain dari aplikasi, seperti masalah teknis atau pengembangan sistem, tidak dibahas secara mendalam.

4. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *Research and Development* (R&D) model 4D.
5. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu satu semester sehingga hanya menggambarkan kondisi pada periode penelitian berlangsung.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisa tingkat pemahaman pengguna aplikasi SRIKANDI dalam mengelola Arsip Digital.
2. Merancangdan mengembangkan video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman pengguna dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI.
3. Mengimplementasikan video pembelajaran interaktif kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mengalami kendala dalam pemahaman penggunaan aplikasi SRIKANDI.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pelatihan aplikasi SRIKANDI, sehingga dapat mengurangi kebutuhan pelatihan ulang dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia di bidang kearsipan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Video ini dapat dimanfaatkan oleh Dinas Kearsipan sebagai media pembelajaran dalam pelatihan ke depan, baik untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun instansi lainnya..
3. Membantu pengguna aplikasi SRIKANDI dalam memahami aplikasi secara lebih mendalam, sehingga mereka dapat menggunakan aplikasi secara mandiri dan optimal dalam pengelolaan arsip digital.
4. Video Pembelajaran Interaktif ini memudahkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya bidang kearsipan, dalam memberikan pelatihan kepada pengguna. Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan tidak lagi terhambat oleh keterbatasan sumber daya manusia di bidang kearsipan yang jumlahnya terbatas.
5. Sebagai referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan aplikasi SRIKANDI.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah dapat berupa penyeragaman format penyajian karya ilmiah, sebagai sumber dari penyusunan karya ilmiah, sebagai pedoman atau acuan penyusunan karya ilmiah, dan agar karya ilmiah dapat dibaca dengan mudah. Pada penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II: TINJAUAN LITERATUR

Bab ini memaparkan tentang uraian teori mengenai kajian literatur, landasan teori dan rangkuman.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang dibangun, meliputi: kerangka penelitian, peralatan dan bahan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian yang dibuat. Dimana meliputi hasil implementasi, hasil analisis dan model yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis bab-bab sebelumnya dan saran yang juga perlu diperhatikan berdasarkan kekurangan yang telah ditemukan selama penelitian.